

## Likuiditas dan Solvabilitas Implikasinya Terhadap Profitabilitas Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode Tahun 2010-2020

Supatmin<sup>1\*</sup>, Sutiman<sup>2</sup>, Faisal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
dosen01767@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>, dosen01673@unpam.ac.id<sup>2</sup>, dosen00414@unpam.ac.id<sup>3</sup>

Received 29 Juni 2022 | Accepted 25 Juli 2022 | Published 30 Juli 2022

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Menguji *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2010-2020. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Adapun populasi yang dipergunakan berupa data laporan keuangan dari PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2010-2020, sedangkan analisis data yang dipergunakan meliputi rasio keuangan dengan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity*, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Adapun Hasil uji t (parsial) diperoleh *current ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*, sedangkan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*. Hasil uji F (simultan), *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.

**Kata kunci:** *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Equity*

### Abstract

*This study aims to test the Current Ratio and Debt to Equity Ratio to Return on Equity at PT Bumi Serpong Damai Tbk Period 2010-2020. This type of research is descriptive qualitative. The population used is in the form of financial statement data from PT Bumi Serpong Damai Tbk for the 2010-2020 period, while the data analysis used includes financial ratios with the current ratio, debt to equity ratio and return on equity, descriptive test, classical assumption test, hypothesis testing and multiple linear regression test. The results of the t test (partial) obtained that the current ratio has an effect on return on equity, while the debt to equity ratio has an effect on return on equity. The results of the F test (simultaneous), the current ratio and the debt to equity ratio have an effect on the return on equity.*

**Keywords:** *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Equity*

### PENDAHULUAN

Iklim dunia usaha dewasa ini terus menerus mengalami perubahan baik yang bergerak dalam bidang jasa, dagang maupun industri. Banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang yang sama mengakibatkan kuatnya persaingan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun pada hakekatnya hampir semua perusahaan mengalami permasalahan yang

sama dalam melakukan kegiatannya, yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh profit atau keuntungan semaksimal mungkin untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Disamping itu, perusahaan juga dihadapkan atas berbagai pilihan pendanaan,

diantaranya adalah melalui Investasi. Investasi merupakan sebagai alternatif penanaman modal yang dilakukan oleh seorang investor bertujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu investasi di pasar modal dalam bentuk saham.

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (go public) dalam nominal atau persentase tertentu. Investasi dalam bentuk saham mempunyai daya tarik bagi investor dengan memberikan harapan untuk memperoleh keuntungan berupa capital gain ataupun dividen, selain itu investor juga mempunyai suara dalam Rapat Umum Pemegang saham (RUPS).

Kegiatan pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi para pemodal. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang.

Pemerintah Indonesia telah menyediakan lembaga yang menjadi tempat jual beli saham yaitu melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Merupakan salah satu pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia, yang juga merupakan bagian dari Sinar Mas Land, PT Bumi Serpong Damai Tbk didirikan pada 16 Januari 1984 mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor PT Bumi Serpong Damai Tbk terletak di Gedung Green

Office Park Sinar Mas Land Plaza BSD Tangerang, PT Bumi Serpong Damai Tbk membangun kota BSD City yang terletak di sebelah barat daya Jakarta. Dengan luas area lebih kurang separuh dari kota Paris, BSD City merupakan sebuah perencanaan tata kota paling ambisius di Indonesia yang memiliki fasilitas lengkap berupa perumahan, serta area komersil dan bisnis. Dengan luas sekitar 6.000 hektar, BSD City masih menyisakan 3/4 luas lahan yang menantikan pembangunan selanjutnya. Dalam proyek maha luas ini, tersimpan sebuah kesempatan berinvestasi yang begitu menarik.

Pembangunan di BSD City berfokus bagi orang-orang yang hidupnya menetap, bekerja, dan juga yang hanya bersenang-senang. Para penghuni nantinya akan menikmati berbagai fasilitas Kenyamanan Hidup yang Berkualitas di dalam rumah yang nyaman, ruang bisnis, tempat berbelanja, serta berbagai sarana pendidikan sekaligus berekreasi dalam satu kota, lingkungannya pun lebih sehat untuk dihuni. Perencanaannya didasarkan pada visi komunitas berbasis kota, sehingga dapat dijumpai berbagai perumahan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, kawasan bisnis berteknologi tinggi serta dikelola secara profesional, dan tersedianya berbagai fasilitas hiburan dan rekreasi. Sejak tahun 2008, Perusahaan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar per 31 Desember 2011 sebesar Rp 17 triliun.

Berikut merupakan data prariset *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk, Periode 2010–2020 digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Perkembangan *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio* dan *Return On Equity* PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2010-2020 (Dalam Jutaan)**

Tahun	<i>Current Ratio (CR)</i>		<i>Debt to Assets Ratio (DER)</i>		<i>Return on Assets (ROE)</i>	
	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
2010	8.201.588	4.681.137	5.530.152	9.257.225	2.012.034	9.257.225
2011	7.201.588	3.681.137	4.530.152	8.257.225	1.012.034	8.257.225
2012	8.440.760	2.908.560	6.225.014	10.531.704	1.478.859	10.531.704
2013	11.831.665	4.436.117	9.156.861	13.415.298	2.905.649	13.415.298

2014	11.623.677	5.329.327	9.661.295	18.473.430	3.996.464	18.473.430
2015	16.789.560	6.146.403	13.925.458	22.096.690	2.351.380	22.096.690
2016	16.341.456	5.566.197	13.939.299	24.352.907	2.037.538	24.352.907
2017	17.964.524	7.568.817	16.754.337	29.196.851	5.166.720	29.196.851
2018	20.948.678	6.231.233	21.814.594	30.286.898	1.701.818	30.286.898
2019	24.256.713	6.159.442	20.897.343	33.547.506	3.130.076	33.547.506
2020	28.876.217	11.706.662	26.612.079	34.278.498	627.596	34.278.498

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), maupun *Return on Equity* (ROE) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk, selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Motivasi dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menguji konsistensi pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berdasarkan data akuntansi terhadap Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, dan dengan data yang ada maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh perihal “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Implikasinya Terhadap Profitabilitas Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. Periode Tahun 2010-2020”.

### Penelitian Terdahulu

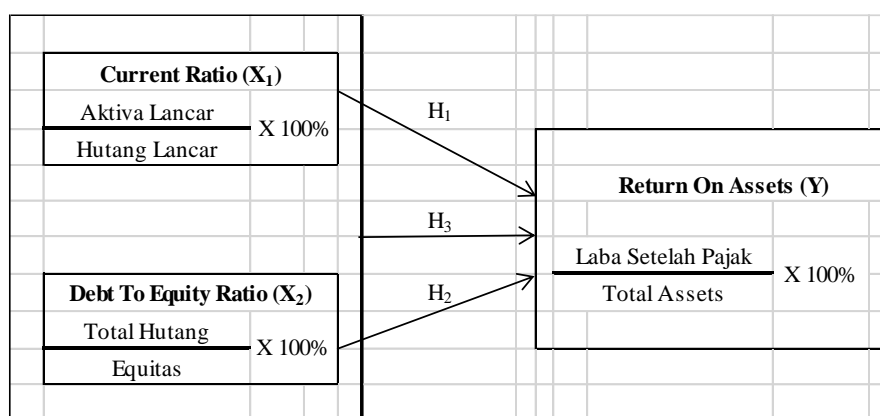
Penelitian Ratna Dumilah (2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berefek atas *Return On Equity* (ROE). Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Khoiriah (2019) bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

Penelitian Ifa Nurmasari (2019) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif terhadap *Return on Equity* (ROE).

Penelitian Anatu Nur Mawarni, Gatot Kusjono (2021) bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

### Kerangka Berpikir

Kerangka pikir teoritis dalam penelitian ini mengemukakan sistematika kerangka konseptual tentang *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) PT Bumi Serpong Damai Tbk. Kerangka berpikir penelitian ini seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

### Hipotesis

Adapun Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

**H<sub>1</sub>**= Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* secara parsial.

**H2=** Diduga terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* secara parsial.

**H3=** Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* secara simultan.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dengan jumlah populasi 11 tahun dengan 3 Variabel. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa

yang akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif dengan data-data yang bersifat angka. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dilakukan dengan mengambil data sekunder pada PT Bumi Serpong Damai Tbk melalui IDX dari tahun 2010 sampai dengan 2020, sedangkan sampel yang dipergunakan adalah data tabel rasio pertahun *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel dependen dari PT Bumi Serpong Damai Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE	.122	10	.200*	.958	10	.768

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Hasil uji normalitas pada sample kolmogorov smirnov di atas diperoleh nilai

signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ , artinya data terdistribusi normal.

### Uji Multikoleniaritas

**Tabel 4: Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45.385	15.973		2.841	.025		
	CR	-.025	.035	-.224	-.718	.496	.902	1.108
	DER	-.418	.255	-.511	-1.637	.146	.902	1.108

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 dengan demikian model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 <sup>a</sup>	.384	.207	5.846	1.604

a. Predictors: (Constant), DER, CR

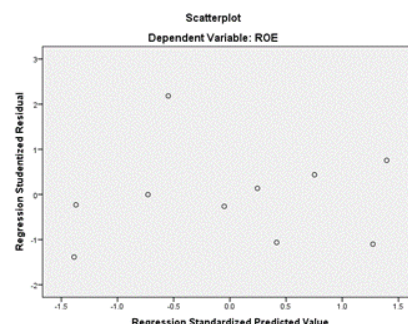
b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 1,604 Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang  $DL = 0,7580$  sampai  $DU = 1,6044$ . Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai  $DW > DL$  yaitu  $1,6044 < 1604 < 2,3906$  yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu secara acak dan



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

tidak membentuk pola artinya pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	45.385	15.973		2.841	.025
	CR	-.025	.035	-.224	-.718	.496
	DER	-.418	.255	-.511	-1.637	.146

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda:  $ROE = 45,385 - 0,025 CR - 0,418 DER$ . Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

Konstanta Sebesar (45,385) menyatakan bahwa jika variabel bebas (*Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return On Equity* sebesar (45,385).

Nilai koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* (CR) bernilai negatif, yaitu sebesar 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* (CR) sebesar 1%, maka *Return on Equity* (ROE) juga akan mengalami penurunan sebesar 0,025 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien *Current Ratio* (CR) bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berhubungan negatif dengan *Return on Equity* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. dari

koefisien *Current Ratio* (CR) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jika *Current Ratio* (CR) bernilai Negatif maka *Return on Equity* (ROE) pun akan ikut turun juga.

Koefisien Regresi Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai Negatif, yaitu sebesar 0,418. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1%, maka *Return on Equity* (ROE) juga akan menurun sebesar 0,418 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return on Equity* (ROE), semakin naik *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin turun *Return on Equity* (ROE) PT Bumi Serpong Damai Tbk.

### Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial i variabel i *Current Ratio*



dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*.

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	45.385	15.973		2.841	.025
	CR	-.025	.035	-.224	<b>3.718</b>	<b>.046</b>
	DER	-.418	.255	-.511	<b>2.637</b>	<b>.014</b>

a. Dependent Variable: ROE  
 Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan hasil uji t di atas:

Hasil uji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* diperoleh nilai  $t_{hitung} (3,718) > t_{tabel} (2,365)$  dengan nilai signifikan  $0,010 < 0,05$ . artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Hasil uji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* diperoleh nilai

$t_{hitung} (2,637) > t_{tabel} (2,365)$  dengan nilai signifikan  $0,014 < 0,05$ . artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

**Uji f (simultan)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan) ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	148,874	2	74,437	5,178	,018 <sup>b</sup>
Residual	239,238	7	34,177		
Total	388,112	9			

a. Dependent Variable: ROE  
 b. Predictors: (Constant), CR, DER

Hasil uji diperoleh nilai  $F_{hitung} (5,178) > F_{tabel} (4,460)$  dengan signifikansi  $0,018 < 0,05$  artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

**Koefisien Determinasi**

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap variabel *Return On Assets*.

**Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
	,619 <sup>a</sup>	,384	,207	5,846

a. Predictors: (Constant), CR, DER  
 b. Dependent Variable: ROE

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai  $R^2 = 0,384$ , jadi kontribusi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pengaruhnya sebesar 38.4 % sedangkan sisanya 61.6 % dipengaruhi oleh variabel selain CR dan DER.

**Pembahasan**

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* Hasil uji parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* dengan  $t_{hitung} 3,718 > t_{tabel} 2,365$ , dengan nilai signifikan  $0,046 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratna Dumilah (2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berefek atas *Return on Equity* (ROE). Dan tidak

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Khoiriah (2019) bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Hasil uji parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* dengan  $t_{hitung} 2,637 > t_{tabel} 2,365$ , dengan nilai signifikan  $0,014 < 0,05$ . Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Ifa Nurmasari (2019) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif terhadap *Return on Equity* (ROE).

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*. Hasil uji simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan nilai  $f_{hitung} (5,178) > f_{tabel} (4,465)$  dan nilai signifikan  $0,018 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Anatu Nur Mawarni, Gatot Kusjono (2021) bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. dengan  $t_{hitung} 3,718 > t_{tabel} 2,365$ , dengan nilai signifikan  $0,046 < 0,05$ .
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dengan  $t_{hitung} 2,637 > t_{tabel} 2,365$ , dengan nilai signifikan  $0,014 < 0,05$ .
3. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk dengan nilai  $f_{hitung} (5,178) > f_{tabel} (4,465)$  dan nilai signifikan  $0,018 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFPE.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- Bambang Riyanto. (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFPE.
- Brigham dan Houston.(2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan(edisi III). Jakarta :SalembaEmpat.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-5. Bandung : Alfabeta.
- Feriyanto, Andri dan Shyta, Endang Triana. 2015. Pengantar Manajemen (3 in 1). Kebumen: Mediaterra.
- Ghozali, imam, aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro
- G.R. Terry. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Penerbit Kencana
- Handoko, T. Hani. 2011. Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Penerbit BPFPE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Center for Publishing Service.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Prastowo D, Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sutrisno., 2013., Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia, Yogyakarta.
- Supatmin, 2020, Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya, Tangerang, CV AA Rizky.
- Kamal Basri, M, 2016 “ Pengaruh Variabel Torn Over dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol.17, No. 02, 2016.
- Errossa, P. L. (2013). Pengaruh Current Ratio Dan Total Debt To Total Assets Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Bandung: Fakultas Bisnis Dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Supatmin, 2017 “ Pengaruh Net Working Capital dan Current Ratio terhadap Return on Asset “ Jurnal mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Vol.1, No.2, Desember 2017 :128-144
- Zanah, Faisal Miftahul & Sulaksana, Jaka. 2016 “ Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kerja Karyawan “ Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan, Vol.4, No, Desember 2016